

# **KURIKULUM KKNI-MBKM**



**PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM DARUL 'ULUM LAMONGAN  
2020**

## **Kata Pengantar**

*Assalamu'alaikum wr wb.*

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt, Tuhan Yang Maha Mengetahui, dan mengajarkan ilmu pengetahuan kepada hamba-Nya. Salawat dan salam terlimpah kepada Rasulullah Muhammad Saw. beserta keluarganya, inspirator penulis dalam merumuskan Kurikulum Berbasis Kompetensi Mengacu KKNi Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan.

KKNi Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan tersusun melalui proses panjang dan masukan berharga dari berbagai pihak. Keberadaan KKNi Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan diharapkan menjadi acuan dan pedoman bagi penyelenggaraan dan pengembangan aktivitas pendidikan dan pembelajaran di lingkungan Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan.

Dokumen KKNi Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan ini memuat tentang visi, misi, tujuan, sasaran, profil lulusan Program Studi Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, capaian pembelajaran lulusan menurut kualifikasi KKNi yang akan dilaksanakan oleh Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan.

KKNi Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan ini semoga dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran dalam rangka peningkatan dan pengembangan mutu pendidikan Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan.

Lamongan, Juni 2020

Tim Kurikulum KKNi

**Tim KKNi Magister Pendidikan Agama Islam**

**SK REKTOR (PEMBERLAKUAN)**

## TIM PENYUSUN

1. Nama : Dr. H. Ufuqul Mubin, M.Ag.  
Jabatan : Kaprodi Magister Pendidikan Agama Islam  
NIDN : 2026077301
2. Nama : Dr. Sauqi Futaqi, M.Pd.I.  
Jabatan : Dosen Magister Pendidikan Agama Islam  
NIDN : 0704018902
3. Nama : Bisarul Ihsan, M.Pd.  
Jabatan : Tendik Pascasarjana  
NIDN : 0710129301

## Daftar Isi

Kata Pengantar	i
SK Rektor/Ketua	ii
Tim Penyusun	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vi
<b>Bab 1</b>	
<b>Pendahuluan</b>	<b>1</b>
<b>Bab 2</b>	
<b>Profil Program Studi</b>	<b>3</b>
A. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (UPPS dan PS)	3
1. Visi Pascasarjana	3
2. Misi Pascasarjana	3
3. Tujuan dan Strategi Program Pascasarjana	3
4. Visi Program Studi Magister PAI	4
5. Misi Program Studi Magister PAI	4
6. Tujuan dan Strategi Magister PAI	5
B. Profil Dosen Tetap dan Tidak Tetap (jika ada) dan Tenaga Kependidikan	6
C. Profil Sumber Pembelajaran	7
<i>Pelayanan Administrasi</i>	7
1. Sistem Informasi Akademik (SIKAD)	7
2. Perpustakaan	8
<i>Layanan Tri dharma</i>	9
1. Sistem Pembelajaran Unisda (Sinau)	9
3. E-jurnal Unisda	10
D. Profil Layanan Kemahasiswaan	11
E. Mitra strategis	12
<b>Bab 3</b>	
<b>Ketentuan Akademik</b>	<b>13</b>
A. Pengertian dasar sistem kredit semester	13

B. Nilai kredit semester dan beban studi	13
C. Perkuliahan dan Karakteristik Pembelajaran	15
D. Sistem evaluasi hasil belajar dan batas waktu studi, termasuk Prinsip Evaluasi: Edukatif, Otentik, Objektif, Akuntabel, Transparan.	16
E. Bimbingan akademik dan asistensi	17
F. Administrasi akademik	17
G. Pengendalian Proses Pembelajaran.	20

#### **Bab 4**

<b>Kurikulum</b>	<b>24</b>
A. Profil Lulusan beserta deskriptor	24
B. Capaian Pembelajaran dan Kompetensi	25
C. Keterkaitan Mata kuliah/bahan kajian dengan Capaian Pembelajaran	34
D. Komposisi kurikulum	46
E. Distribusi Mata Kuliah Per Semester	55
F. Deskripsi Mata Kuliah	55

#### **Bab 5**

<b>Penutup</b>	<b>59</b>
Daftar Pustaka	<b>59</b>

## **Daftar Tabel**

Tabel 2.1 Tujuan dan Strategi Pascasarjana	3
Tabel 2.2. Tujuan dan Strategi Magister Pendidikan Agama Islam	5
Tabel 2.3 Dosen Tetap dan Tidak Tetap (jika ada) Magister Pendidikan Agama Islam	6
Tabel 2.4 Tenaga Kependidikan	7
Tabel 2.5 Fitur Sistem Informasi Akademik (Siakad)	7
Tabel 2.6 Profil Layanan Kemahasiswaan	10
Tabel 4.1 profil lulusan magister pendidikan agama islam	21
Tabel 4.2 Capaian Pembelajaran dan Kompetensi	25
Tabel 4.3 Keterkaitan Mata kuliah/bahan kajian dengan Capaian Pembelajaran	34
Tabel 4.4 Komposisi kurikulum	46
Tabel 4.5 Distribusi Mata Kuliah Per Semester	55
Tabel 4.6 Deskripsi Mata Kuliah	55



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Kurikulum yang ada di perguruan tinggi harus selalu dikembangkan dengan melibatkan pengambilan tujuan nasional serta mempertimbangkan arah dan sasaran dari pendidikan dan apa yang dicapai program studi. Hal ini mengingat bahwa kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan artian, tanpa adanya kurikulum yang sesuai dan tepat maka mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang diinginkan akan sulit untuk bahkan mustahil. Karena kurikulum sebagai alat yang penting untuk mencapai tujuan maka hendaknya kurikulum haruslah adaptif terhadap perubahan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan serta canggihnya teknologi. Di samping itu, kurikulum harus bisa memberikan arahan dan patokan keahlian kepada mahasiswa setelah menyelesaikan suatu program studi.

Kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Unisda Lamongan haruslah selau dikembangkan karena hal itu merupakan kebutuhan utama mengingat Prodi ini adalah salah satu prodi yang merupakan salah satu prodi yang banyak peminatnya di Pascasarjana Unisda Lamongan. Sebagai salah satu prodi yang banyak peminatnya, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Unisda Lamongan memiliki komitmen pada kualitas lulusan melalui proses perkuliahan yang terstandar agar mampu melahirkan alumni-alumni yang kompatibel untuk mengisi peluang sebagai pendidik di sekolah, madrasah, maupun perguruan tinggi, yang berkualitas, profesional dan mampu bersaing di pasar kerja di bidang pendidikan dengan alumni-alumni perguruan tinggi lainnya.

Program studi Magister Pendidikan Agama Islam selalu melaksanakan peninjauan terhadap kurikulum yang digunakan. Peninjauan ini dilaksanakan setiap 4 tahun sekali. Peninjauan kurikulum ini dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan dengan adanya peningkatan teknologi dan perkembangan ilmu khususnya pertanian.

Kegiatan revisi kurikulum dilaksanakan pada tahun 2017. Kegiatan diawali dengan adanya pembentukan Tim Revisi kurikulum pada tanggal 12 Juni 2018 dengan SK Direktur Pascasarjana yaitu : 012/PPs/A.2/VI/2017. Revisi kurikulum ini bertujuan untuk penyusunan kurikulum KKNi dengan melakukan peatihan workshop pelatihan penyusunan kurikulum terlebih dahulu di Undar Jombang dengan pematari oleh Dr. Amir Maliki Abitolhah, M.Ag .

Selanjutnya Pada tanggal 25 Mei 2020 diadakan pleno kurikulum KKNi di di Inna Hotel Tretes Pasuruan. Kegiatan Pleno ini diikuti oleh seluruh pimpinan Pascasarjana, Mitra dan alumni. Pada pleno ini didapatkan hasil berupa “Produk Kurikulum KKNi Program studi.

Agar program studi ini selalu diminati dan menjadi primadona di kawasan Jawa Timur pada umumnya dan kawasan pantura pada khususnya maka Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam selalu menjaga *good performance* dan selalu berusaha mewujudkannya dengan bersikap mandiri, profesional dan unggul. Program Studi juga selalu berusaha mengembangkan kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam yang memiliki keunggulan, ciri khas, dan relevan dengan perkembangan saat ini.

Adapun landasan Hukum pengembangan kurikulum di Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Unisda adalah:

- a. Permendiknas Nomor 232 Tahun 2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi
- b. Permendiknas Nomor 045 Tahun 2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
- c. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- d. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- e. Statuta UNISDA Lamongan 2008.
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- g. Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- h. SK Izin operasional Program Studi Magister Pendidikan Islam
- i. Peraturan Pemerintah nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah.

## BAB 2

### PROFIL PROGRAM STUDI

#### A. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (UPPS dan PS)

##### 1. Visi Pascasarjana

Mewujudkan kualitas lulusan yang kompeten sesuai dengan disiplin ilmunya, kompetitif-kolaboratif, dan mandiri yang dilandasi oleh iman dan taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

##### 2. Misi Pascasarjana

Misi Program Pascasarjana yaitu:

- a. Mengembangkan proses pembelajaran inovatif, aplikatif dan empiris sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
- b. Mewujudkan suasana akademis untuk pengembangan konsep-konsep keilmuan.
- c. Mewujudkan kemandirian lulusan dengan karakter dapat bekerjasama antar ilmuwan dan praktisi lintas daerah dan penelitian terapan.
- d. Mewujudkan karakter akhlaqul karimah bagi lulusan sebagai ilmuwan, praktisi dan tenaga pendidik.

##### 3. Tujuan dan strategi Program Pascasarjana

Tabel 2.1 Tujuan dan Strategi Pascasarjana

Tujuan	Strategi
Memiliki keunggulan dalam pengembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi seni, sehingga mampu berkompetisi pada tingkat nasional maupun internasional.	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Peningkatan kemampuan dan kompetensi tenaga kependidikan</li><li>2) Penggunaan fasilitas teknologi informasi untuk meningkatkan layanan prima</li><li>3) Penempatan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensinya</li><li>4) Pelaksanaan manajemen berorientasi kepada manajemen mutu</li><li>5) Pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i> bagi tenaga kependidikan</li><li>6) Pemberian fasilitas penunjang bidang kemahasiswaan bidang non akademik</li></ol>
Memiliki kemampuan merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan dan memimpin program penelitian secara mandiri di bidang ilmu dan profesinya.	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Intensifikasi sosialisasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kepada para dosen,</li><li>2) Membuat pohon tema penelitian yang berbasis pada pengembangan ilmu,</li><li>3) Memperbaiki manajemen kerjasama dan kemitraan serta memelihara</li></ol>

	<p>keberlanjutan kerjasama dan kemitraan dengan institusi pendidikan dan non kependidikan dalam dan luar negeri</p> <p>4) Menerbitkan jurnal terakreditasi nasional</p> <p>5) Membentuk kelompok-kelompok peneliti dari sumberdaya manusia interdisipliner untuk menangkap peluang penelitian berbasis multi disiplin.</p>
<p>Memiliki kemampuan melakukan pendekatan interdisipliner dalam menerapkan keahliannya untuk memberikan solusi alternatif terhadap permasalahan yang berkembang di masyarakat dewasa ini.</p>	<p>1) Memperkenalkan potensi sumberdaya yang dimiliki program pascasarjana kepada stakeholders dalam rangka menjalin kerjasama baru yang saling menguntungkan.</p> <p>2) Menerapkan sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi dan komunikasi.</p> <p>3) Meningkatkan jalinan kerja sama dengan berbagai instansi terkait bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, baik secara nasional maupun internasional.</p> <p>4) Aktif melakukan pengkajian secara intensif terhadap masalah aktual pada skala lokal, nasional dan internasional.</p>

#### 4. Visi Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

“Unggul dalam pengembangan keilmuan dibidang agama islam, tenaga ahli, dan praktisi pendidikan agama islam”.

#### 5. Misi Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

- a. Mengembangkan keilmuan Bidang Pendidikan Agama Islam yang unggul.
- b. Mengembangkan kualitas lulusan sebagai tenaga ahli Pendidikan Agama Islam.
- c. Menghasilkan lulusan yang ahli di bidang praktisi pendidikan agama islam.
- d. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian khususnya dalam bidang pendidikan Islam kepada masyarakat sebagai upaya penerapan ilmu pengetahuan sesuai dengan kepentingan masyarakat dan bangsa.
- e. Mengembangkan kajian-kajian pendidikan Islam dan meningkatkan riset pendidikan agama islam yang memperkuat tradisi penelitian pendidikan Islam.

- f. Mengembangkan dan meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak guna memperkaya pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang pendidikan agama islam.
- g. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian khususnya dalam bidang pendidikan Islam guna mendukung/menopang pendidikan dan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan pengayaan budaya yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat.

**6. Tujuan dan Strategi Magister Pendidikan Agama Islam**

Tabel 2.2. Tujuan dan Strategi Magister Pendidikan Agama Islam

Tujuan	Strategi
Menghasilkan lulusan Magister dalam bidang pendidikan agama islam yang memiliki kompetensi ahli dibidang IPTEK, berdaya saing global dan Islami dengan mewujudkan kehidupan masyarakat akademis yang kondusif, bermutu, mandiri melalui sistem menejemen pendidikan yang berkualitas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan peningkatkan terhadap kualitas SDM dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di Program Studi Magister Pendidikan Islam</li> <li>b. Mengadakan dan menyediakan sarpras yang mampu menciptakan lingkungan akademik untuk mendukung terbentuknya lulusan yang berdaya saing, Islami dan bertaraf internasional</li> <li>c. Mengimplementasikan SIM yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi pada unit kerja magister Pendidikan Agama Islam</li> </ul>
Menghasilkan lulusan Magister pendidikan agama Islam sebagai tenaga ahli yang memiliki kompetensi berdaya saing global dan Islami serta bersikap terbuka dan responsif terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta masalah yang dihadapi khususnya dalam bidang pendidikan Agama Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan peningkatkan terhadap kualitas SDM dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran</li> <li>b. Mewujudkan sistem belajar mengajar yang mampu memenuhi kebutuhan pengguna dengan mengundang praktisi dan peneliti</li> </ul>

	c. Melaksanakan pengkajian secara intensif mengenai masalah-masalah aktual khususnya di bidang pendidikan Agama Islam
Menghasilkan lulusan Magister dalam bidang pendidikan Agama Islam yang memiliki kompetensi berdaya saing global dan Islami serta memiliki kemampuan mengembangkan riset pendidikan Agama Islam.	
Menghasilkan lulusan Magister dalam bidang pendidikan Agama Islam yang memiliki kompetensi berdaya saing global dan Islami serta memiliki kemampuan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat khususnya dalam bidang pendidikan Islam.	

## B. Profil Dosen Tetap, Dosen Tidak Tetap dan Tenaga Kependidikan

### 1. Dosen Tetap dan Tidak Tetap (jika ada) Magister Pendidikan Agama Islam

Tabel 2.3 Dosen Tetap dan Tidak Tetap (jika ada) Magister Pendidikan Agama Islam

No	Nama Dosen Tetap	NIDN	Gelar	Jabatan Akademik	Bidang Keahlian	Kesesuaian dengan Kompetensi Inti PS
1	Dr. H. Ufuqul Mubin, M.Ag.	2026077301	Doktor	Kaprodi	Pendidikan Agama Islam	√
2	Dr. Sauqi Futaqi, M.Pd.I.	0704018902	Doktor	Dosen	Pendidikan Agama Islam	√
3	Dr. Dra. Ucik Nurul Hidayati, M.Pd.I	0714026302	Doktor	Dosen	Psikologi Pendidikan Islam	√
4	Dr. Zaenal Arifin, M.Pd.	-	Doktor	Dosen Tidak Tetap	Metodelogi Penelitian Pendidikan	-

## 2. Tenaga Kependidikan

Tabel 2.4 Tenaga Kependidikan

No	Nama	Gelar	Jabatan
1.	Bisarul Ihsan, M.Pd.	Magister	Tenaga Kependidikan

### C. Profil Sumber Pembelajaran (Laboratorium, Perpustakaan, Teknologi Informasi: layanan administrasi: SIAKAD, SIMPEG, SIMKEU, SIMSARPRAS, E-library dll). Layanan Tridharma PT: e-journal, e-learning

#### *Pelayanan Administrasi*

##### 1. Sistem Informasi Akademik (SIAKAD)

Pada tahun 2017, unisda lamongan meluncurkan sistem informasi akademik (siakad) sebagai sarana informasi dan pelaksanaan administrasi akademik secara online. Seluruh sivitas akademik dapat mengakses secara langsung melalui situs <https://siakad.unisda.ac.id/>. Seiring berjalannya waktu secara bertahap Siakad Unisda lamongan mengalami banyak pengembangan dan penyesuaian. Bukan hanya modul SIM Administrasi Akademik, namun banyak modul beserta fitur baru yang sudah dibangun dan diimplementasikan seperti tertuang pada tabel berikut.

Tabel 2.5 Fitur Sistem Informasi Akademik (Siakad)

Modul	Deskripsi Fitur
SIM Administrasi Akademik	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pendataan Mahasiswa, matakuliah, Kelas Kuliah, dll.</li> <li>✓ Presensi Kehadiran Perkuliahan</li> <li>✓ KRS</li> <li>✓ KHS</li> <li>✓ Cek Tagihan Pembayaran</li> <li>✓ Perwalian</li> <li>✓ Bimbingan Skripsi/Tesis</li> <li>✓ Adm. Surat (Ijin Penelitian, Suket. Aktif Kuliah, Suket. Lulus)</li> <li>✓ Adm. Pendaftaran lain (PPL, KKN, Skripsi/Tesis, Yudisium, Wisuda)</li> <li>✓ Upload Jurnal Penelitian</li> <li>✓ Laporan</li> </ul>
SIM Kepegawaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Data Pegawai (Dosen &amp; Karyawan)</li> <li>✓ Data Penelitian dan PengMasy Dosen</li> <li>✓ Rekrutmen</li> <li>✓ Operasional (Presensi Kehadiran, Pengajuan dan Persetujuan Cuti Serta Kepangkatan, Kedinasan)</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Presensi Kehadiran</li> <li>✓ Input laporan Kinerja Harian</li> <li>✓ Integrasi Data Pengajaran Dosen</li> <li>✓ Penggajian</li> <li>✓ Laporan</li> </ul>
SIM Keuangan Akademik (Pembayaran Perkuliahan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Data Tarif Pembayaran</li> <li>✓ Generate Tagihan (Pendaftaran, Mahasiswa, kelulusan)</li> <li>✓ Transaksi Pembayaran Host to Host via Bank Jatim</li> <li>✓ Laporan Pembayaran</li> </ul>
SIM Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Master Data Pengeluaran</li> <li>✓ Data Perencanaan Anggaran</li> <li>✓ Proses Realisasi Anggaran</li> <li>✓ Laporan Pengeluaran Keuangan</li> </ul>
SIM Kemahasiswaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Data Beasiswa</li> <li>✓ Data Penerima Beasiswa</li> <li>✓ Data SKEK</li> </ul>
SIM Asset	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Data Aset Sarana dan Prasarana</li> <li>✓ Proses Perencanaan</li> <li>✓ Proses Pengajuan Pengadaan</li> <li>✓ Proses Realisasi (Pengadaan)</li> <li>✓ Data Penggunaan Aset</li> <li>✓ Perawatan</li> <li>✓ Status Aset</li> <li>✓ Kondisi Aset</li> <li>✓ Mutasi Aset</li> <li>✓ Pencarian Aset</li> <li>✓ Cetak Surat dan Laporan</li> <li>✓ Jatuh Tempo Pembayaran/Perpajakan</li> <li>✓ Penyajian Data Aset secara Digital dalam angka</li> </ul>
SIM Penerimaan Mahasiswa Baru	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Form Pendaftaran Mahasiswa Baru</li> <li>✓ Administrasi Pemberkasan</li> <li>✓ Seleksi</li> <li>✓ Kelulusan Seleksi</li> <li>✓ Daftar Ulang</li> <li>✓ Laporan</li> <li>✓ <a href="http://pmb.unisda.ac.id">http://pmb.unisda.ac.id</a></li> </ul>
SIM Seminar	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Master Data Seminar</li> <li>✓ Penjadwalan Seminar</li> <li>✓ Member (Pendaftaran Peserta Seminar)</li> </ul>
SIM E-Surat	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Klasifikasi Surat Masuk dan Surat Keluar</li> <li>✓ Surat Masuk</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Disposisi</li> <li>✓ Timeline Surat</li> <li>✓ Surat Keluar</li> <li>✓ SK Rektor</li> </ul>
Tracer Study	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Data Alumni</li> <li>✓ Periode Tracer Study</li> <li>✓ Soal Quisioner Tracer Study</li> <li>✓ Hasil Isian Tracer Study</li> <li>✓ Laporan</li> </ul>
Feeder Integrator (Integrasi Siacad dengan Feeder PDDIKTI)	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Koneksi Web Service</li> <li>✓ Periode Default Pelaporan</li> <li>✓ Tabel Integrator</li> <li>✓ Data Dosen, Mahasiswa dan Perkuliahan</li> </ul>

## 2. Perpustakaan

Perpustakaan Universitas Islam Darul Ulum Lamongan (Unisda Lamongan) berdiri sejak tanggal 28 September 1990, bersamaan dengan berdirinya Unisda Lamongan. Perpustakaan Unisda juga mengalami perkembangan yang cukup berarti. Terbukti dengan semakin banyaknya koleksi yang dimiliki berupa buku bacaan sebagai sumber referensi perkuliahan dan buku Skripsi/Tesis terbitan terbaru dengan kajian-kajian terbaru sesuai dengan perkembangan pendidikan, serta sarana perpustakaan yang memadai guna menunjang kenyamanan pengunjung perpustakaan yang meliputi: ruangan AC, komputer untuk mencari koleksi judul buku, komputer yang dilengkapi dengan sistem cek plagiasi, tempat yang bersih, free wifi, dll.

Sejak awal dari keberadaan, perpustakaan Universitas Islam Darul Ulum Lamongan telah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan, yakni

Tahun 1990-1995: Drs. Moh. Maskub, SH.

Tahun 1995-1999: Salahuddin S. Bagus, SH.

Tahun 1999-2002: Ali Shodikin, S. Ag.

Tahun 2002-2014: Drs. Ach. Chusaini

Tahun 2014-2019: Ahmad Yani Syaikhuddin, SE.

Tahun 2019-Sekarang: Muhammad Haris, S. Sos.

### **VISI**

Menjadi pusat pengelola dan penyebaran informasi yang berbasis teknologi informasi guna mendukung pelaksanaan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat serta pengembangan ilmu dan nilai-nilai keislaman.

### **MISI**

1. Meningkatkan kemampuan mengelola dan menyebarkan informasi guna mendukung kebutuhan informasi bagi civitas akademika di Unisda.
2. Meningkatkan kemampuan mengelola dan menyebarkan informasi atas kekayaan ilmiah yang dimiliki oleh Unisda.
3. Menunjang sistem jaringan informasi baik diantara perpustakaan perguruan tinggi atau perpustakaan lain di tingkat nasional, dan internasional.

### **TUJUAN**

1. Menyediakan dan mengupayakan ketersediaan akses informasi yang mendukung proses belajar-mengajar, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan memanfaatkan kemampuan teknologi informasi.
2. Mendokumentasikan dan menyebarluaskan hasil sivitas akademika dengan memanfaatkan kemampuan teknologi informasi.
3. Mengupayakan terwujudnya jaringan informasi di lingkungan perpustakaan perguruan tinggi Unisda.
4. Mendokumentasikan dan menyebarluaskan informasi tentang perkembangan islam, dengan memanfaatkan kemampuan teknologi informasi.

## **FUNGSI**

1. Sebagai sumber informasi dan layanan program pendidikan dan pengajaran;
2. Sebagai sumber informasi dan layanan program penelitian;
3. Sebagai sumber informasi dan layanan program pengabdian pada masyarakat yang berwacana keislaman;
4. Sebagai Media rekreasi alternatif bagi civitas akademika perguruan tinggi.

## ***Layanan Tri Dharma Unisda Lamongan***

1. Sistem Pembelajaran Unisda (Sinau)

Untuk memfasilitasi kegiatan perkuliahan mahasiswa dan dosen secara daring serta memberikan kemudahan berbagi informasi, materi perkuliahan, dan tempat diskusi yang nyaman, Unisda lamongan meluncurkan aplikasi e-learning yang secara langsung dapat diakses melalui situs, <https://sinau.unisda.ac.id/> . SINAU juga terintegrasi dengan SPADA Indonesia dalam bentuk akses Materi Perkuliahan. Berikut adalah fitur-fitur dari SINAU:

- Perkuliahan Daring
- Share Materi
- Upload Tugas
- UTS & UAS Daring
- Video Conference (Big Blue Button)
- Forum Group Diskusi (FGD)
- Absensi Perkuliahan Daring
- Terintegrasi dengan Siakad

2. e-jurnal Unisda

Unisda memiliki e-jurnal sebanyak 22 unit yang tersebar di masing-masing prodi dan LPPM tingkat Universitas. Termasuk prodi Magister Pendidikan Agama Islam memiliki e-jurnal dengan nama EDU-RELIGIA: Jurnal Keagamaan dan Pembelajarannya, yang terbit dalam satu tahun sebanyak dua kali edisi terbitan, yakni di bulan September dan Maret. Jurnal EDU-RELIGIA merupakan wadah bagi dosen dan mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam untuk mempublikasikan karya ilmiahnya secara online melalui alamat domain <http://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/edureg>.

**D. Profil Layanan Kemahasiswaan (Himpunan, UKM, fasilitas asrama, olahraga, seni. Atau: Minat Bakat, Kesejahteraan, dan penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan)**

Tabel 2.6 Profil Layanan Kemahasiswaan

No.	Jenis Pelayanan kepada Mahasiswa	Bentuk kegiatan, Pelaksanaan dan Hasilnya
1	Bimbingan dan Konseling	Pembimbingan akademis oleh Direktur Pascasarjana, setiap dosen membimbing mahasiswa rata-rata 8 mahasiswa. PA selain memberikan bimbingan dan dorongan dalam bidang akademik dan pengembangan bakat dan minat, juga berperan sebagai konselor dalam upaya mengatasi permasalahan mahasiswa guna menunjang keberhasilan mereka.
2	Minat dan bakat (ekstra kurikuler)	Dalam menyalurkan minat dan bakat, ketua program studi bersama para dosen senantiasa memberikan bimbingan dan dorongan kepada mahasiswa agar mengikuti kegiatan-kegiatan organisasi sesuai dengan minat dan bakatnya .
3	Pembinaan <i>soft skills</i>	Bentuk kegiatan <i>soft skills</i> , PS memberikan kesempatan yang luas untuk memberdayakan organisasi kemahasiswaan seperti HMJ. Pengembangan <i>soft skill</i> seperti kegiatan praktikum penelitian dan kegiatan kreatif yang lain diharapkan mampu meningkatkan kemampuan <i>softskill</i> mahasiswa di bidang kegiatan penelitian dan essay.
4	Beasiswa	Terdapat beberapa beasiswa bagi mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam, seperti: 1) Beasiswa Basrudin (Beasiswa Guru Diniyah), 2) beasiswa Madin dari Pemprov Jatim
5	Kesehatan	Bentuk pelayanan kesehatan kepada mahasiswa berupa penyediaan ruang kesehatan yang cukup representatif dan program donor darah yang diselenggarakan rutin setiap bulan
6	Pondok Pesantren	Universitas Islam Darul Ulum Lamongan juga menyediakan Pondok pesantren yang berfungsi sebagai asrama dan berfungsi sebagai pendalaman dan kajian agama Islam bagi mahasiswa sebagai salah satu pelayanan yang diberikan Universitas kepada mahasiswa. Dengan adanya Pondok Pesantren tersebut bagi sebagian mahasiswa tidak kesulitan mencari kos sebab ada alternatif tempat tinggal selama menempuh pendidikan di Universitas Islam darul Ulum Lamongan, Pondok Pesantren ini adalah Matholiul Anwar yang berlokasi di Desa Simo Kecamatan Kalintengah yang berjarak 5 Km dari kampus.
7	<i>Wi-fi Internet Acces</i>	Salah satu fasilitas utama yang dimiliki oleh UNISDA maupun fakultas ilmu sosial dan ilmu politik adalah akses internet nir- kabel

		atau wi-fi. Kapasitas <i>bandwidth</i> per mahasiswa saat ini adalah 20 – 40 Kbps, semua lokasi fakultas juga telah tersambung dengan wi-fi baik di gedung baru maupun di gedung kuliah bersama (13 hotspot area). Mahasiswa bisa memanfaatkan fasilitas ini dengan menggunakan akun yang mereka peroleh ketika menjadi mahasiswa baru dan terintegrasi dengan sistem akademik mahasiswa.
8	Perpustakaan	Perpustakaan UNISDA merupakan salah satu Program Cakupan Universitas ( <i>Institutional Support System</i> ) yang berfungsi mendukung program akademik universitas yang tertuang dalam "Tri dharma Perguruan Tinggi" yang mencakup pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Beberapa peran perpustakaan dalam hal mendukung proses pendidikan antara lain adalah memberikan informasi, mengkoordinasikan dan menggabungkan semua bentuk layanan untuk meningkatkan proses belajar mengajar, penelitian dan layanan umum. Pada akhirnya tujuannya adalah tercapainya proses peningkatan kualitas lulusan dalam hal pengembangan wawasan dan penguasaan keilmuannya.
9	Kantin	Salah satu fasilitas yang ada di Kampus dan selalu dimanfaatkan oleh mahasiswa adalah kantin. Keberadaan kantin ini selain untuk tempat makan, mahasiswa juga dapat memanfaatkannya sebagai tempat berdiskusi.
10	Bank	Universitas Islam Darul Ulum Lamongan juga bekerja sama dengan bank Jawa Timur. Karena Bank Jatim sudah terjangkau disetiap kecamatan yang ada di Kabupaten Lamongan Khususnya, hal ini sebagai upaya mempermudah pelayanan keuangan bagi mahasiswa. Jadi, mahasiswa tidak perlu jauh-jauh mengurus berbagai hal terkait dengan keuangan mereka, dan semua sistem pembayaran melalui <i>Online Bank</i>
11	Gedung Olahraga	Gedung Olahraga merupakan salah satu fasilitas di Universitas Islam darul Ulum Lamongan yang dimanfaatkan untuk kegiatan olahraga serta kagiatan lain oleh mahasiswa. Dibangun atas prakarasa UNISDA Sendiri dengan diberi nama sebagai gedung SABUDGA (Sasana Budaya dan Olahraga). Gedung ini bisa dimanfaatkan untuk olah raga Volly Ball, Futsal, basket, badminton, pencak silat, teater, kajian keislaman, seminar, Ishari, seaman Alquran, dll.

## E. Mitra Strategis

Mitra strategi Magister Pendidikan Agama Islam yaitu :

### 1. Institusi

Magister Pendidikan Agama Islam memiliki mitra institusi yaitu :

- a. S1 Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan FAI
- b. S1 IAI Tabah Lamongan

- c. S1 IAI Sunan Drajat Lamongan
  - d. S1 Universitas Islam Lamongan
  - e. S1 Universitas Bilfath Lamongan
  - f. S1 Universitas Darul Ulum Jombang
  - g. S1 Sekolah Tinggi Agama Islam Attanwir Bojonegoro
  - h. S1 Universitas Ronggolawe Tuban
2. Kementerian Agama Kabupaten Tuban
  3. Kementerian Agama Kabupaten Lamongan
  4. Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro
  5. Guru Diniyah
  6. Guru Pesantren

## **BAB 3**

### **KETENTUAN AKADEMIK**

#### **A. Pengertian Dasar Sistem Kredit Semester**

##### **1. Program Studi**

Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.

##### **2. Kurikulum**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.

##### **3. Sistem Kredit Semester**

Sistem Kredit Semester (SKS) adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester (sks) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar dan beban penyelenggaraan program.

##### **4. Semester**

###### **a. Semester Reguler**

Semester Reguler adalah satuan waktu kegiatan akademik yang terdiri atas 16 (enam belas) minggu perkuliahan atau kegiatan terjadwal lainnya secara efektif termasuk 2 (dua) minggu kegiatan penilaian, berikut kegiatan iringannya.

###### **b. Satuan Kredit Semester**

Satuan kredit semester (sks) adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk model pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler pada suatu program studi.

#### **B. Nilai Kredit Semester dan Beban Studi**

Terdapat pada Permendikti 2020

##### **Pasal 16**

1. Beban belajar mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf d, dinyatakan dalam besaran sks.
2. Semester merupakan satuan waktu proses Pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

3. Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan Perguruan Tinggi dapat menyelenggarakan semester antara.
4. Semester antara sebagaimana dimaksud pada ayat (3) diselenggarakan:
  - a. selama paling sedikit 8 (delapan) minggu;
  - b. beban belajar mahasiswa paling banyak 9 (sembilan) sks; dan
  - c. sesuai beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian Pembelajaran yang telah ditetapkan.
5. Apabila semester antara diselenggarakan dalam bentuk perkuliahan, tatap muka paling sedikit 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester antara dan ujian akhir semester antara.

#### **Pasal 17**

1. Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan:
  - a. paling lama 2 (dua) tahun akademik untuk program diploma satu, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 36 (tiga puluh enam) sks;
  - b. paling lama 3 (tiga) tahun akademik untuk program diploma dua, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 72 (tujuh puluh dua) sks;
  - c. paling lama 5 (lima) tahun akademik untuk program diploma tiga, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 108 (seratus delapan) sks;
  - d. paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program sarjana, program diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks;
  - e. paling lama 3 (tiga) tahun akademik untuk program profesi setelah menyelesaikan program sarjana, atau program diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 24 (dua puluh empat) sks;
  - f. paling lama 4 (empat) tahun akademik untuk program magister, program magister terapan, atau program spesialis, setelah menyelesaikan program sarjana, atau diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 36 (tiga puluh enam) sks; atau
  - g. paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program doktor, program doktor terapan, atau program subspecialis, setelah menyelesaikan program magister, program magister terapan, atau program spesialis, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 42 (empat puluh dua) sks.

2. Program profesi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e diselenggarakan sebagai program lanjutan yang terpisah atau tidak terpisah dari program sarjana, atau program diploma empat/sarjana terapan.
3. Perguruan Tinggi dapat menetapkan masa penyelenggaraan program pendidikan kurang dari batas maksimum sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

#### Pasal 18

- a. Pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau progra sarjana terapan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (1) huruf d dapat dilaksanakan dengan cara:
    - 1) mengikuti seluruh proses Pembelajaran dalam Program Studi pada Perguruan Tinggi sesuai masa dan beban belajar; atau
    - 2) mengikuti proses Pembelajaran di dalam Program Studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses Pembelajaran di luar Program Studi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (1) dan ayat (2).
  - b. Perguruan Tinggi wajib memfasilitasi pelaksanaan pemenuhan masa dan beban belajar dalam proses Pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
  - c. Fasilitasi oleh Perguruan Tinggi untuk pemenuhan masa dan beban belajar dalam proses Pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dengan cara sebagai berikut:
    - 1) paling sedikit 4 (empat) semester dan paling lama 11 (sebelas) semester merupakan Pembelajaran di dalam Program Studi;
    - 2) 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks merupakan Pembelajaran di luar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan
    - 3) paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks
- C. Perkuliahan dan Karakteristik Pembelajaran (Interaktif, Holistik, Integratif, Sainifik, Kontekstual, Tematik, Efektif, Kolaboratif).**
1. *Interaktif*, yang berarti bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
  2. *Holistik*, yang berarti bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
  3. *Integratif*, yang berarti bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara

keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.

4. *Saintifik*, bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
5. *Kontekstual*, bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
6. *Tematik*, bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
7. *Efektif*, bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
8. *Kolaboratif*, bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

**D. Sistem evaluasi hasil belajar dan batas waktu studi, termasuk Prinsip Evaluasi: Edukatif, Otentik, Objektif, Akuntabel, Transparan.**

Pada Permendikti 2020 telah diatur mengenai penilaian pada sistem evaluasi hasil belajar. Aturan tersebut sebagai berikut :

1. Prinsip *penilaian* sebagaimana dimaksud dalam mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
2. Prinsip *edukatif* sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu:
  - a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar
  - b. meraih capaian Pembelajaran lulusan.
3. Prinsip *otentik* merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses Pembelajaran berlangsung.
4. Prinsip *objektif* merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara Dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.

5. Prinsip *akuntabel* merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa
6. Prinsip *transparan* merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

#### E. Bimbingan Akademik dan Asistensi

Pedoman bimbingan akademik dan asistensi terdapat pada buku pedoman akademik Universitas Islam Darul Ulum Pada pasal 21 dan 22.

*Pasal 21 berisi :*

1. Setiap fakultas dapat membuat pedoman akademik yang didasarkan pada peraturan akademik yang ditetapkan oleh Universitas.
2. Pedoman akademik fakultas hanya memuat hal-hal yang bersifat

*Pasal 22 berisi :*

1. Dosen wali adalah dosen tetap yayasan, dosen tetap DPK atau dosen luar biasa yang ditugaskan untuk membimbing mahasiswa sesuai dengan program studi di fakultas masing-masing.
2. Tugas, wewenang dan tanggung jawab dosen wali ditetapkan dalam keputusan tersendiri.

#### F. Administrasi akademik

Administrasi Akademik merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting karena menyangkut keberlangsungan proses studi mahasiswa. Hal-hal yang terkait dengan administrasi akademik Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan menerapkan fasilitas Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk menjamin agar proses administrasi akademik berjalan lancar, aman, cepat, dan akurat. Administrasi Akademik Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan tertuang dalam Buku Panduan Akademik Kemahasiswaan Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan Pasal 23. Untuk melaksanakan kegiatan akademik diperlukan administrasi yang baik pada setiap semester, meliputi:

##### 1. Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS)

Administrasi Kartu Rencana Studi (KRS) terdapat dalam Pasal 24:

- a. Setiap mahasiswa yang terdaftar, pada setiap awal semester diwajibkan merencanakan studinya di bawah bimbingan dosen wali dengan mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) di Siakad Unisda.
- b. Besar beban studi yang dapat diprogram mahasiswa tiap semester berdasarkan tabel sebaran mata kuliah pada pedoman akademik
- c. Pemrograman mata kuliah (beban studi) ke dalam KRS harus melalui konsultasi dan persetujuan Dosen Wali/Penasehat Akademik.

##### 2. Perubahan Rencana Studi Mahasiswa

Perubahan Rencana Studi Mahasiswa terdapat dalam Pasal 25 Setiap mahasiswa yang telah mengisi KRS sebagaimana dimaksud pada pasal 9 ayat (6) dengan persetujuan Dosen Wali/Penasehat Akademik dapat mengubah rencana studinya selambat-lambatnya dua minggu setelah perkuliahan dimulai. Kuliah, Tugas, Seminar, Praktikum, dan KKN. Pelaksanaan kegiatan Praktikum terdapat dalam Pasal 29 sebagai berikut:

- a. Praktikum laboratorium merupakan program wajib Universitas yang harus ditempuh mahasiswa selama studi di Unisda.
- b. Praktikum laboratorium di tingkat Universitas terdiri atas :
  - 1) Praktikum Laboratorium Bahasa
  - 2) Praktikum Laboratorium Komputer
  - 3) Praktikum Agama Islam
- c. Praktikum laboratorium bahasa Inggris (setara TOEFL) atau bahasa Arab (setara TOAFL) dilaksanakan di Pusat Bahasa dan wajib ditempuh di semester 1 dan semester 2.
- d. Skor yang wajib dicapai oleh mahasiswa untuk kelulusan adalah sebagai berikut:
  - 1) Jenjang sarjana dengan program studi Pendidikan Bahasa Inggris dan Pendidikan Bahasa Arab adalah 475.
  - 2) Jenjang sarjana program studi selain Pendidikan Bahasa Inggris adalah 450.
  - 3) Jenjang Pascasarjana adalah 475.
- e. Praktikum komputer dilaksanakan di laboratorium Komputer dan wajib ditempuh di semester 3.
- f. Praktikum Agama Islam dilaksanakan di Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Agama Islam (LPPAI) dan wajib ditempuh di semester 4.
- g. Pelaksanaan praktikum dan persyaratan lain ditentukan lebih lanjut oleh laboratorium masing-masing.

### 3. **Kartu Hasil Studi (KHS)**

Kartu Hasil Studi terdapat dalam pasal 28:

- a. Kartu Hasil Studi harus diterimakan mahasiswa selambat- lambatnya 3 minggu setelah pelaksanaan UAS dengan cara mengunduh dari SIAKAD.
- b. Kartu Hasil Studi harus diketahui oleh Kaprodi.
- c. Kartu Hasil Studi hanya dapat diakses oleh untuk mahasiwa, Dosen Wali Mahasiswa, Wakil Dekan I dan Bagian Tata Usaha Akademik Fakultas.

### 4. **Pedoman SKEK**

Pedoman SKEK terdapat dalam Pasal 18, dan Pasal 19

- a. Mahasiswa program Magister dinyatakan telah lulus apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:
  - 1) IPK >3.00.
  - 2) Telah lulus ujian Tesis
  - 3) Telah menghasilkan karya ilmiah yang telah dipublikasikan pada jurnal nasional dan/atau internasional yang diatur oleh ketentuan universitas.
  - 4) Telah menyelesaikan semua tugas akademik.
  - 5) Telah lulus TOEFL dan/atau TOAFL.
  - 6) Telah memperoleh minimal 10 SKEK
  - 7) Telah memnuhi persyaratan aministrasi yang ditentukan.

#### *Pasal 19*

- (1) Waktu yang disediakan untuk menyelesaikan program studi maksimal 14 semester untuk program sarjana dan 8 semester untuk program magister.
- (2) Jika setelah jangka waktu tersebut pada ayat (1) seorang mahasiswa belum memenuhi persyaratan yang ditentukan, mahasiswa dinyatakan Drop Out (DO).

### 5. **Evaluasi Mengajar Dosen**

Evaluasi Mengajar Dosen terdapat dalam Pasal 13.

- (1) Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa adalah tanggung jawab dosen pengampu mata kuliah.

- (2) Pelaksanaan Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa dikoordinasikan oleh pihak universitas, fakultas, dan program studi.
- (3) Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa bertujuan menilai pemahaman dan penguasaan mahasiswa atas bahan-bahan ajar yang disajikan pada suatu mata kuliah.
- (4) Suatu mata kuliah dapat diujikan apabila telah memenuhi tatap muka yang telah ditentukan universitas.
- (5) Evaluasi keberhasilan mahasiswa terdiri dari:
  - a. Ujian Tengah Semester (UTS)
  - b. Ujian Akhir Semester (UAS)
  - c. Ujian Praktikum
  - d. Ujian lainnya sesuai dengan tuntutan disiplin ilmu.
- (6) Evaluasi dilaksanakan dengan ujian tulis dan atau kombinasi cara sebagai berikut:
  - a. Ujian Lisan
  - b. Ujian Praktik
  - c. Pemberian Tugas.
- (7) Setiap mahasiswa yang akan mengikuti ujian semester harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:
  - a. Terdaftar secara resmi sebagai mahasiswa untuk semester yang sedang berjalan.
  - b. Melengkapi persyaratan administrasi yang ditentukan
  - c. Telah mengikuti minimal 75% dari jumlah perkuliahan
- (8) Ujian susulan dapat dilaksanakan bagi mahasiswa yang berhalangan secara sah dengan menunjukkan bukti (tertulis) yang diakui oleh fakultas.
- (9) Ujian susulan sebagaimana dimaksud ayat (8) pelaksanaannya diatur oleh fakultas.
- (10) Nilai akhir ditentukan oleh dosen pengampu mata kuliah dengan mempertimbangkan prosentase kehadiran, nilai tugas, UTS, dan UAS, dengan bobot disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah yang bersangkutan dengan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{2xHDR + 2xTGS + 2xUTS + 4xUAS}{10}$$

**Keterangan:**

- HDR : Nilai Kehadiran (dihitung dengan cara membagi jumlah kehadiran dengan jumlah seluruh tatap muka dikalikan 100)
- TGS : Rata-Rata Nilai Tugas
- UTS : Nilai Ujian Tengah Semester
- UAS : Nilai Ujian Akhir Semester

- (11) Penetapan nilai akhir mata kuliah mengacu pada Penilaian Acuan Patokan (PAP) dan kesimpulannya dinyatakan dengan huruf A, A-, B+, B, C+, C, D, dan E yang merupakan konversi dari skor akhir mata kuliah.
- (12) Mahasiswa Program Sarjana yang telah mendapat nilai C untuk suatu mata kuliah diperkenankan memperbaiki nilainya dan nilai akhir mata kuliah yang dicantumkan ke dalam transkrip adalah nilai yang terbaik.
- (13) Pada mata kuliah tertentu yang memiliki karakteristik khusus, nilai akhir ditentukan dengan rumus yang diatur oleh fakultas.

## G. Pengendalian Proses Pembelajaran

Permendikbud No 3 2020, bagian Keempat tentang Standar Proses Pembelajaran sebagai berikut:

### *Pasal 10*

- (1) Standar proses Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan Pembelajaran pada Program Studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.
- (2) Standar proses sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mencakup:
  - a. karakteristik proses Pembelajaran;
  - b. perencanaan proses Pembelajaran;
  - c. pelaksanaan proses Pembelajaran; dan
  - d. beban belajar mahasiswa.

### *Pasal 11*

- (1) Karakteristik proses Pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf a terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.
- (2) Interaktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian Pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan Dosen.
- (3) Holistik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa proses Pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
- (4) Integratif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian Pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian Pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
- (5) Saintifik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian Pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
- (6) Kontekstual sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian Pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
- (7) Tematik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian Pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan Program Studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
- (8) Efektif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian Pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
- (9) Kolaboratif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian Pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- (10) Berpusat pada mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian Pembelajaran lulusan diraih melalui proses Pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

### *Pasal 12*

- (1) Perencanaan proses Pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf b disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam Rencana Pembelajaran Semester atau istilah lain.
- (2) Rencana Pembelajaran Semester atau istilah lain sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dan dikembangkan oleh Dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam Program Studi.
- (3) Rencana Pembelajaran Semester atau istilah lain paling sedikit memuat:
  - a. nama Program Studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama Dosen pengampu;
  - b. capaian Pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
  - c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap Pembelajaran untuk memenuhi capaian Pembelajaran lulusan;
  - d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
  - e. metode Pembelajaran;
  - f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap Pembelajaran;
  - g. pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
  - h. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
  - i. daftar referensi yang digunakan.
- (4) Rencana Pembelajaran Semester atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (5) Rencana Pembelajaran Semester atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

### *Pasal 13*

- (1) Pelaksanaan proses Pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf c berlangsung dalam bentuk interaksi antara Dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
- (2) Proses Pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai Rencana Pembelajaran Semester atau istilah lain dengan karakteristik sebagaimana dimaksud dalam *Pasal 11*.
- (3) Proses Pembelajaran yang terkait dengan Penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Penelitian.
- (4) Proses Pembelajaran yang terkait dengan Pengabdian kepada Masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat.

### *Pasal 14*

- (1) Proses Pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.
- (2) Proses Pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode Pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian Pembelajaran lulusan.
- (3) Metode Pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) yang dapat dipilih untuk pelaksanaan Pembelajaran pada mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, Pembelajaran kolaboratif, Pembelajaran kooperatif, Pembelajaran berbasis proyek, Pembelajaran berbasis masalah, atau metode Pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian Pembelajaran lulusan.

- (4) Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode Pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dan diwadahi dalam suatu bentuk Pembelajaran.
- (5) Bentuk Pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dapat berupa:
  - a. kuliah;
  - b. responsi dan tutorial;
  - c. seminar;
  - d. praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja;
  - e. Penelitian, perancangan, atau pengembangan;
  - f. pelatihan militer;
  - g. pertukaran pelajar;
  - h. magang;
  - i. wirausaha; dan/atau
  - j. bentuk lain Pengabdian kepada Masyarakat.
- (6) Bentuk Pembelajaran berupa Penelitian, perancangan atau pengembangan sebagaimana dimaksud pada ayat (5) huruf e wajib ditambahkan sebagai bentuk Pembelajaran bagi program pendidikan diploma empat, program sarjana, program profesi, program magister, program magister terapan, program spesialis, program doktor, dan program doktor terapan.
- (7) Bentuk Pembelajaran berupa Penelitian, perancangan, atau pengembangan sebagaimana dimaksud pada ayat (6) merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan Dosen dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman otentik, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.
- (8) Bentuk Pembelajaran berupa Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (5) huruf j wajib ditambahkan sebagai bentuk Pembelajaran bagi program pendidikan diploma empat, program sarjana, program profesi, dan program spesialis.
- (9) Bentuk Pembelajaran berupa Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (8) merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan Dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

#### *Pasal 15*

- (1) Bentuk Pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (5) dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi.
- (2) Bentuk Pembelajaran di luar Program Studi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan proses Pembelajaran yang terdiri atas:
  - a. Pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama;
  - b. Pembelajaran dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda;
  - c. Pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda; dan
  - d. Pembelajaran pada lembaga non-Perguruan Tinggi.
- (3) Proses Pembelajaran di luar Program Studi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b, huruf c, dan huruf d dilaksanakan berdasarkan perjanjian kerja sama antara Perguruan Tinggi dengan Perguruan Tinggi atau lembaga lain yang terkait dan hasil kuliah diakui melalui mekanisme transfer sks
- (4) Proses Pembelajaran di luar Program Studi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan kegiatan dalam program yang dapat ditentukan oleh Kementerian dan/atau pemimpin Perguruan Tinggi.

- (5) Proses Pembelajaran di luar Program Studi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilaksanakan di bawah bimbingan Dosen.
- (6) Proses Pembelajaran di luar Program Studi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c dan huruf d dilaksanakan hanya bagi program sarjana dan program sarjana terapan di luar bidang kesehatan.

*Pasal 16*

- (1) Beban belajar mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf d, dinyatakan dalam besaran sks.
- (2) Semester merupakan satuan waktu proses Pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
- (3) Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan Perguruan Tinggi dapat menyelenggarakan semester antara.
- (4) Semester antara sebagaimana dimaksud pada ayat (3) diselenggarakan:
  - a. selama paling sedikit 8 (delapan) minggu;
  - b. beban belajar mahasiswa paling banyak 9 (sembilan) sks; dan
  - c. sesuai beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian Pembelajaran yang telah ditetapkan
- (5) Apabila semester antara diselenggarakan dalam bentuk perkuliahan, tatap muka paling sedikit 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester antara dan ujian akhir semester antara.

## BAB 4

### KURIKULUM

#### A. Profil Lulusan beserta deskriptor (S1 level 6, S2 Level 8, S3 Level 9)

Tabel 4.1 profil lulusan magister pendidikan agama islam

No	Profil lulusan	Deskripsi kemampuan
1	Dosen dalam bidang pendidikan Agama Islam	Menjadi dosen bidang pendidikan agama islam yang kompeten dan inovatif serta mampu mengamalkan tridharma
2	Peneliti pendidikan Islam	Menjadi peneliti baik di instansi negeri maupun swasta yang profesional, kreatif dan inovatif dengan kemampuan ilmu pendidikan agama islam yang baik
3	Pengawas pendidikan	Menjadi pengawas yang ahli dan kompeten di bidang pendidikan agama islam.

**B. Capaian Pembelajaran dan Kompetensi (utama, pendukung dan lainnya)**

Tabel 4.2 Capaian Pembelajaran dan Kompetensi (utama, pendukung dan lainnya)

Profil Lulusan	CAPAIAN PEMBELAJARAN							
	Kode	Aspek Sikap	Kode	Aspek Penguasaan Pengetahuan	Kode	Aspek Keterampilan Kerja Umum	Kode	Aspek Keterampilan Kerja Khusus
Menjadi dosen dalam bidang pendidikan Islam	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	PP1	Menguasai teori-teori pendidikan Islam.	KU1	Mampu memecahkan masalah pengembangan kurikulum yang berkaitan dengan bidang Pendidikan Islam dengan menggunakan multi pendekatan (Filosofis, Psikologis, Teknologis-Sosiologis, dan yuridis)	KK1	Menguasai serta mampu melakukan kajian komprehensif terhadap bidang kajian Pendidikan Islam.
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika	PP2	Menguasai konsep, prinsip, dan prosedur metode pembelajaran pendidikan Islam.	KU2	Mampu memecahkan masalah evaluasi pembelajaran Pendidikan Islam melalui pengusulan teori ilmiah atau pengembangan sistem penilaian dalam Pendidikan Islam.	KK2	Memiliki keahlian dalam menganalisis masalah-masalah pendidikan Islam dan mengevaluasi pendidikan Islam.
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila	PP3	Menguasai prinsip, teknik perencanaan dan evaluasi pembelajaran pendidikan Islam.	KU3	Mampu mengelola penelitian ilmiah yang bermanfaat bagi masyarakat dan berkontribusi dalam pemutakhiran bidang Pendidikan Islam.	KK3	Memiliki keahlian dalam merencanakan pendidikan Islam dan memberikan alternative solitif terhadap masalah-masalah pendidikan Islam.

S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa	PP4	Menguasai pengetahuan faktual tentang teknologi informasi dan komunikasi yang relevan untuk pengembangan mutu pendidikan Islam.	KU4	Mampu mengembangkan keilmuan bidang Pendidikan Islam melalui penelitian ilmiah yang teruji.	KK4	Mampu memanfaatkan teknologi untuk memecahkan masalah pembelajaran pendidikan Islam
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	PP5	Menguasai prinsip perencanaan dan pengembangan kurikulum pendidikan Islam.	KU5	Mampu merancang pembelajaran Pendidikan Islam yang kreatif dan inovatif yang teruji secara ilmiah atau didukung teori ilmiah dengan pendekatan interdisipliner atau multidisipliner untuk memecahkan problematika pembelajaran Pendidikan Islam	KK5	Mampu mengembangkan kinerja profesi dengan ketajaman analisis, pemanfaatan teknologi, ketrampilan riset, dan keterpaduan pemecahan masalah pembelajaran Pendidikan Islam
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	PP6	Mampu memformulasikan penyelesaian masalah pendidikan Islam.	KU6	Mampu menguasai metodologi penelitian Pendidikan Islam secara <i>integrated</i>	KK6	Mampu mengembangkan keilmuan bidang Pendidikan Islam melalui kajian teks klasik dan modern.
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	PP7	Mampu mengembangkan keilmuan bidang Pendidikan Islam melalui penelitian ilmiah yang teruji.	KU7	Memiliki kemampuan mengevaluasi pembelajaran PAI yang kreatif dan inovatif yang teruji secara ilmiah atau didukung teori ilmiah	KK7	Membuat keputusan-keputusan strategis berdasarkan pendekatan ilmiah dengan kajian teoritis dan empiris atau kontekstual.

	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik	PP8	Mampu mengelola penelitian ilmiah yang bermanfaat bagi masyarakat dan berkontribusi dalam pemutakhiran bidang Pendidikan Islam.	KU8	Memiliki kemampuan menganalisis berbagai permasalahan dan isu-isu politik pendidikan Islam kontemporer melalui pendekatan inter dan multidisipliner		
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	PP9	Menguasai pengetahuan yang mendukung bidang Pendidikan Islam.	KU9	Memiliki kemampuan menganalisis situasi, kondisi dan karakteristik sekolah (SDM, siswa, dan fasilitas) dalam rangka menentukan strategi dan pendekatan Pendidikan Islam yang sesuai untuk meningkatkan kualitas pendidikan.		
	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	PP10	Memiliki wawasan tentang filsafat pendidikan Islam dalam persepektif historis dan Kontemporer	KU10	Memiliki kemampuan menganalisis masalah dan memberi solusi yang terkait dengan penentuan Kebijakan dan Pengelolaan Pendidikan pada tingkat makro, meso, dan mikro.		

	S11	Memiliki keluasan perspektif untuk memecahkan dan pengembangan bidang Pendidikan Islam dengan pendekatan multidisipliner, interdisipliner, atau transdisipliner.	PP11	Berkontribusi dalam pengembangan keilmuan melalui penelitian dengan pendekatan interdisipliner/multidisiplin menghasilkan karya ilmiah yang diakui secara nasional dan atau internasional.				
	S12	Berkontribusi dalam upaya perbaikan dan peningkatan kinerja organisasi berdasarkan prinsip dasar bidang kajian ilmu manajemen Pendidikan.						
Menjadi Peneliti pendidikan Islam	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	PP1	Menguasai teori-teori pendidikan Islam.	KU1	Mampu memecahkan masalah pengembangan kurikulum yang berkaitan dengan bidang Pendidikan Islam dengan menggunakan multi pendekatan (Filosofis, Psikologis, Teknologis-Sosiologis, dan yuridis)	KK1	Menguasai serta mampu melakukan kajian komprehensif terhadap bidang kajian Pendidikan Islam.

S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika	PP2	Menguasai konsep, prinsip, dan prosedur metode pembelajaran pendidikan Islam.	KU2	Mampu memecahkan masalah evaluasi pembelajaran Pendidikan Islam melalui pengusulan teori ilmiah atau pengembangan sistem penilaian dalam Pendidikan Islam.	KK2	Memiliki keahlian dalam menganalisis masalah-masalah pendidikan Islam dan mengevaluasi pendidikan Islam.
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila	PP3	Menguasai prinsip, teknik perencanaan dan evaluasi pembelajaran pendidikan Islam.	KU3	Mampu mengelola penelitian ilmiah yang bermanfaat bagi masyarakat dan berkontribusi dalam pemutakhiran bidang Pendidikan Islam.	KK3	Memiliki keahlian dalam merencanakan pendidikan Islam dan memberikan alternative solitif terhadap masalah-masalah pendidikan Islam.
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa	PP4	Menguasai pengetahuan faktual tentang teknologi informasi dan komunikasi yang relevan untuk pengembangan mutu pendidikan Islam.	KU4	Mampu mengembangkan keilmuan bidang Pendidikan Islam melalui penelitian ilmiah yang teruji.	KK4	Mampu memanfaatkan teknologi untuk memecahkan masalah pembelajaran pendidikan Islam

	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	PP5	Menguasai prinsip perencanaan dan pengembangan kurikulum pendidikan Islam.	KU5	Mampu merancang pembelajaran Pendidikan Islam yang kreatif dan inovatif yang teruji secara ilmiah atau didukung teori ilmiah dengan pendekatan interdisipliner atau multidisipliner untuk memecahkan problematika pembelajaran Pendidikan Islam	KK5	Mampu mengembangkan kinerja profesi dengan ketajaman analisis, pemanfaatan teknologi, ketrampilan riset, dan keterpaduan pemecahan masalah pembelajaran Pendidikan Islam
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	PP6	Mampu memformulasikan penyelesaian masalah pendidikan Islam.	KU6	Mampu menguasai metodologi penelitian Pendidikan Islam secara <i>integrated</i>	KK6	Mampu mengembangkan keilmuan bidang Pendidikan Islam melalui kajian teks klasik dan modern.
	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	PP7	Mampu mengembangkan keilmuan bidang Pendidikan Islam melalui penelitian ilmiah yang teruji.	KU7	Memiliki kemampuan mengevaluasi pembelajaran PAI yang kreatif dan inovatif yang teruji secara ilmiah atau didukung teori ilmiah	KK7	Membuat keputusan-keputusan strategik berdasarkan pendekatan ilmiah dengan kajian teoritis dan empiris atau kontekstual.
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik	PP8	Mampu mengelola penelitian ilmiah yang bermanfaat bagi masyarakat dan berkontribusi dalam pemutakhiran bidang Pendidikan Islam.	KU8	Memiliki kemampuan menganalisis berbagai permasalahan dan isu-isu politik pendidikan Islam kontemporer melalui pendekatan inter dan multidisipliner		

	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	PP9	Menguasai pengetahuan yang mendukung bidang Pendidikan Islam.	KU9	Memiliki kemampuan menganalisis situasi, kondisi dan karakteristik sekolah (SDM, siswa, dan fasilitas) dalam rangka menentukan strategi dan pendekatan Pendidikan Islam yang sesuai untuk meningkatkan kualitas pendidikan.		
	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	PP10	Memiliki wawasan tentang filsafat pendidikan Islam dalam persepektif historis dan Kontemporer	KU10	Memiliki kemampuan menganalisis masalah dan memberi solusi yang terkait dengan penentuan Kebijakan dan Pengelolaan Pendidikan pada tingkat makro, meso, dan mikro.		
	S11	Memiliki keluasan perspektif untuk memecahkan dan pengembangan bidang Pendidikan Islam dengan pendekatan multidisipliner, interdisipliner, atau transdisipliner.	PP11	Berkontribusi dalam pengembangan keilmuan melalui penelitian dengan pendekatan interdisipliner/multidisiplin menghasilkan karya ilmiah yang diakui secara nasional dan atau internasional.				

	S12	Berkontribusi dalam upaya perbaikan dan peningkatan kinerja organisasi berdasarkan prinsip dasar bidang kajian ilmu manajemen Pendidikan.						
Menjadi pengawas dan konsultan pendidikan Islam	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	PP1	Menguasai teori-teori pendidikan Islam.	KU1	Mampu memecahkan masalah pengembangan kurikulum yang berkaitan dengan bidang Pendidikan Islam dengan menggunakan multi pendekatan (Filosofis, Psikologis, Teknologis-Sosiologis, dan yuridis)	KK1	Menguasai serta mampu melakukan kajian komprehensif terhadap bidang kajian Pendidikan Islam.
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika	PP2	Menguasai konsep, prinsip, dan prosedur metode pembelajaran pendidikan Islam.	KU2	Mampu memecahkan masalah evaluasi pembelajaran Pendidikan Islam melalui pengusulan teori ilmiah atau pengembangan sistem penilaian dalam Pendidikan Islam.	KK2	Memiliki keahlian dalam menganalisis masalah-masalah pendidikan Islam dan mengevaluasi pendidikan Islam.
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila	PP3	Menguasai prinsip, teknik perencanaan dan evaluasi pembelajaran pendidikan Islam.	KU3	Mampu mengelola penelitian ilmiah yang bermanfaat bagi masyarakat dan berkontribusi dalam pemutakhiran bidang Pendidikan Islam.	KK3	Memiliki keahlian dalam merencanakan pendidikan Islam dan memberikan alternative solitif terhadap masalah-masalah pendidikan Islam.

S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa	PP4	Menguasai pengetahuan faktual tentang teknologi informasi dan komunikasi yang relevan untuk pengembangan mutu pendidikan Islam.	KU4	Mampu mengembangkan keilmuan bidang Pendidikan Islam melalui penelitian ilmiah yang teruji.	KK4	Mampu memanfaatkan teknologi untuk memecahkan masalah pembelajaran pendidikan Islam
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	PP5	Menguasai prinsip perencanaan dan pengembangan kurikulum pendidikan Islam.	KU5	Mampu merancang pembelajaran Pendidikan Islam yang kreatif dan inovatif yang teruji secara ilmiah atau didukung teori ilmiah dengan pendekatan interdisipliner atau multidisipliner untuk memecahkan problematika pembelajaran Pendidikan Islam	KK5	Mampu mengembangkan kinerja profesi dengan ketajaman analisis, pemanfaatan teknologi, ketrampilan riset, dan keterpaduan pemecahan masalah pembelajaran Pendidikan Islam
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	PP6	Mampu memformulasikan penyelesaian masalah pendidikan Islam.	KU6	Mampu menguasai metodologi penelitian Pendidikan Islam secara <i>integrated</i>	KK6	Mampu mengembangkan keilmuan bidang Pendidikan Islam melalui kajian teks klasik dan modern.
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	PP7	Mampu mengembangkan keilmuan bidang Pendidikan Islam melalui penelitian ilmiah yang teruji.	KU7	Memiliki kemampuan mengevaluasi pembelajaran PAI yang kreatif dan inovatif yang teruji secara ilmiah atau didukung teori ilmiah	KK7	Membuat keputusan-keputusan strategik berdasarkan pendekatan ilmiah dengan kajian teoritis dan empiris atau kontekstual.

	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik	PP8	Mampu mengelola penelitian ilmiah yang bermanfaat bagi masyarakat dan berkontribusi dalam pemutakhiran bidang Pendidikan Islam.	KU8	Memiliki kemampuan menganalisis berbagai permasalahan dan isu-isu politik pendidikan Islam kontemporer melalui pendekatan inter dan multidisipliner		
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	PP9	Menguasai pengetahuan yang mendukung bidang Pendidikan Islam.	KU9	Memiliki kemampuan menganalisis situasi, kondisi dan karakteristik sekolah (SDM, siswa, dan fasilitas) dalam rangka menentukan strategi dan pendekatan Pendidikan Islam yang sesuai untuk meningkatkan kualitas pendidikan.		
	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	PP10	Memiliki wawasan tentang filsafat pendidikan Islam dalam persepektif historis dan Kontemporer	KU10	Memiliki kemampuan menganalisis masalah dan memberi solusi yang terkait dengan penentuan Kebijakan dan Pengelolaan Pendidikan pada tingkat makro, meso, dan mikro.		

	S11	Memiliki keluasan perspektif untuk memecahkan dan pengembangan bidang Pendidikan Islam dengan pendekatan multidisipliner, interdisipliner, atau transdisipliner.	PP11	Berkontribusi dalam pengembangan keilmuan melalui penelitian dengan pendekatan interdisipliner/multidisiplin menghasilkan karya ilmiah yang diakui secara nasional dan atau internasional.				
	S12	Berkontribusi dalam upaya perbaikan dan peningkatan kinerja organisasi berdasarkan prinsip dasar bidang kajian ilmu manajemen Pendidikan.						

**C. Keterkaitan Mata kuliah/bahan kajian dengan Capaian Pembelajaran (bagian ini dapat juga ditempatkan pada lampiran)**

Tabel 4.3 Keterkaitan Mata kuliah/bahan kajian dengan Capaian Pembelajaran

No.	Kode MK	Nama Matakuliah	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	Bobot SKS
1	MKU 1	Psikologi Pendidikan	Memiliki keluasan perspektif untuk memecahkan dan pengembangan bidang Pendidikan Islam dengan pendekatan multidisipliner, interdisipliner, atau	<ol style="list-style-type: none"> <li>Hakikat Psikologi Pendidikan dan perannya dalam pendidikan dan pengajaran yang efektif.</li> <li>Perkembangan peserta didik (PD) dalam kaitannya dengan perilaku belajar.</li> </ol>	3

			transdisipliner.	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Hubungan PD dalam konteks sosial dan perkembangan sosioemosional.</li> <li>4. Perbedaan individual PD ditinjau dari inteligensi, gaya belajar dan berpikir, serta kepribadian dan temperamennya.</li> <li>5. Hubungan antara keanekaragaman sosiokultural dengan pendidikan dan pengajaran.</li> <li>6. berbagai PD yang berkebutuhan khusus, juga PD berbakat serta pelayannya dalam pendidikan.</li> <li>7. Pendekatan <i>Behavioral</i> dan Kognitif Sosial serta aplikasinya dalam pembelajaran.</li> <li>8. Pendekatan Pemrosesan Informasi dan aplikasinya dalam pembelajaran.</li> <li>9. Proses kognitif kompleks serta aplikasinya dalam pembelajaran.</li> <li>10. Pendekatan Konstruktivis Sosial dan aplikasinya dalam pengajaran dan pembelajaran.</li> <li>11. Perencanaan, instruksional dan teknologi dalam pengajaran</li> <li>12. Batasan motivasi, dan membandingkan motivasi dari berbagai perspektif,</li> </ol>	
--	--	--	------------------	---	--

				<ul style="list-style-type: none"> <li>13. Berbagai proses motivasi meraih sesuatu, bagaimana konteks hubungan motivasi dalam konteks sosial, serta bagaimana motivasi membantu siswa yang berprestasi rendah.</li> <li>14. Pentingnya pengelolaan kelas, mendisain lingkungan kelas positif secara fisik maupun psikis-sosial, mengidentifikasi</li> <li>15. Beberapa pendekatan komunikasi guru-siswa, serta menjelaskan pengelolaan siswa yang bermasalah.</li> <li>16. Content-Area Learning</li> <li>17. Tes terstandar dan pengajaran</li> </ul>	
2	MKU 2	Teknologi Pendidikan	Memiliki kemampuan memanfaatkan teknologi untuk memecahkan masalah pembelajaran PAI	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Landasan Filosofi TP</li> <li>2. Pendekatan Filsafi TP</li> <li>3. TP dari pandangan teori dan praktek</li> <li>4. Peranan TP</li> <li>5. Berbagai faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan TP dalam pembelajaran</li> <li>6. Objek penelitian pengembangan TP dalam pembelajaran</li> <li>7. Strategi peningkatan mutu pembelajaran berbasis TP</li> </ul>	3

3	MKU 4	Pengembangan Bahan Ajar	Memiliki kemampuan merancang pembelajaran PAI yang kreatif dan inovatif yang teruji secara ilmiah atau didukung teori ilmiah dengan pendekatan interdisipliner atau multidisipliner untuk memecahkan problematika pembelajaran PAI	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peran dan bahan ajar dalam pembelajaran</li> <li>2. Faktor dan prosedur pengembangan bahan ajar</li> <li>3. Pengembangan dan pemanfaatan media cetak : modul, handout dan LKS dalam pembelajaran</li> <li>4. Pengembangan dan pemanfaatan media cetak : tampilan visual dan storyboard</li> <li>5. Pemanfaatan dan pengembangan bahan ajar non cetak : transparansi, audio dan audio transparansi</li> <li>6. Pemanfaatan dan pengembangan bahan ajar non cetak : program video dan bahan ajar berbantuan komputer</li> <li>7. Bahan ajar display</li> <li>8. Papan display</li> <li>9. Evaluasi bahan ajar cetak</li> <li>10. Evaluasi bahan ajar noncetak</li> <li>11. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar</li> </ol>	3
4	MKU 6	PBA 1 Dan 2	Mampu mengembangkan keilmuan bidang Pendidikan Islam melalui kajian teks klasik dan modern.	Kajian Teks Klasik dan Modern	3
5	MKU 7	Seminar Proposal Tesis	Mampu mengembangkan keilmuan bidang	-	3

			Pendidikan Islam melalui penelitian ilmiah yang teruji		
6	MKU 8	Tesis	Mampu mengembangkan keilmuan bidang Pendidikan Islam melalui penelitian ilmiah yang teruji	-	6
7	MKP 1	Metodelogi Riset Pendidikan	Memiliki kemampuan mengembangkan kinerja profesi dengan ketajaman analisis, pemanfaatan teknologi, ketrampilan riset, dan keterpaduan pemecahan masalah pembelajaran PAI mengembangkan argumen dan berpikir kritis.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan Konsep Penelitian Pendidikan</li> <li>2. Karakteristik, Prinsip dan Tujuan Penelitian Pendidikan</li> <li>3. Ruang Lingkup dan Langkah-langkah Penelitian Pendidikan</li> <li>4. Problematika dan Sumber Data</li> <li>5. Pendekatan dan Metodologi Penelitian Pendidikan</li> <li>6. Desain dan Pelaksanaan Penelitian Pendidikan</li> <li>7. Proposal Penelitian Pendidikan</li> <li>8. Instrumen dalam Penelitian Pendidikan</li> <li>9. Analisi Data Penelitian Pendidikan</li> </ol>	3
8	MKP 3	Studi Al-Qur'an Dan Hadits	Menguasai pengetahuan yang mendukung bidang Pendidikan Islam.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Studi Al-Qur'an: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Teori asbabun nuzul</li> <li>b. Teori Makki-Madani</li> <li>c. Teori Nasikh-Mansukh</li> <li>d. Teori Munasabah</li> </ol> </li> </ol>	3

				<ul style="list-style-type: none"> <li>e. Kisah-kisah dalam al-Qur'an</li> <li>f. Tafsir dan Para Penafsirnya</li> </ul> <p>2. Ilmu Hadits:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kritik sanad</li> <li>b. Kritik Matan</li> <li>c. Metode Pemahaman Hadis</li> <li>d. Pendekatan dalam memahami hadis</li> </ul>	
9	MKP 4	Sejarah Pendidikan Islam	Menguasai pengetahuan yang mendukung bidang Pendidikan Islam.	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Manusia, Kebudayaan, dan Peradaban</li> <li>2. Hubungan Agama dan Kebudayaan</li> <li>3. Sikap Islam terhadap Pemikiran dan Peradaban</li> <li>4. Pemikiran dan Peradaban Islam Masa Nabi Muhammad</li> <li>5. Sejarah Perkembangan Pemikiran dan Peradaban Islam Periode Klasik [650 -1250 M]</li> <li>6. Sejarah Perkembangan Pemikiran dan Peradaban Islam Masa Pertengahan [1250-1800 M]</li> <li>7. Islam di Spanyol dan Pengaruhnya Terhadap Renaisans di Eropa</li> <li>8. Pemikiran dan Peradaban Islam Masa Modern</li> <li>9. Pembebasan dari Kolonial Barat</li> <li>10. Dinamika Pemikiran dalam Islam</li> </ul>	3

				<ul style="list-style-type: none"> <li>11. Gerakan-Gerakan Modernis Islam di Indonesia</li> <li>12. Gagasan Mendirikan Perguruan Tinggi Islam</li> <li>13. Masa Depan Kebudayaan dan Kebangkitan Kebudayaan Islam</li> </ul>	
10	MKP 5	Problematika Pendidikan Islam	Memiliki kemampuan menganalisis berbagai permasalahan dan isu-isu politik pendidikan Islam kontemporer melalui pendekatan inter dan multidisipliner	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pemikiran kritis upaya mewujudkan pendidikan berkualitas</li> <li>2. Problematika pendidikan Islam di era global</li> <li>3. Kajian kritis terhadap undang-undang sistem pendidikan nasional</li> <li>4. Diversifikasi kurikulum di madrasah dan sekolah</li> <li>5. Tantangan pesantren salaf dan modern</li> <li>6. Potensi madrasah diniyyah di era modern</li> <li>7. Fenomena home schooling</li> <li>8. E-learning dalam pendidikan Islam</li> <li>9. Sertifikasi guru dalam jabatan</li> <li>10. Pendidikan profesi guru</li> <li>11. Akreditasi sekolah/madrasah dan perguruan tinggi</li> <li>12. Pendidikan karakter dalam perspektif Islam</li> </ul>	3
11	MKP 6	Filsafat Pendidikan Islam	Memiliki wawasan tentang filsafat pendidikan Islam dalam persepektif historis dan Kontemporer	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Konotasi Pengertian Filsafat</li> <li>2. Kontemplasi beberapa madhab filsafat</li> </ul>	3

				<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Interrelasi filsafat, Ilmu, Agama, Nilai, Seni dan Teknologi</li> <li>4. Metode Ilmiah</li> <li>5. Pengertian / Perspektif ontologis, epistemologis dan aksiologis administrasi pendidikan</li> <li>6. Filsafat Pendidikan</li> <li>7. Ilmu pendidikan teoritis dan praktis</li> <li>8. Tujuan Pendidikan dalam sisdiknas</li> <li>9. Esensi/Substansi Administrasi Pendidikan</li> </ol>	
12	MKU 5	Evaluasi Pembelajaran PAI	<p>Memiliki kemampuan mengevaluasi pembelajaran PAI yang kreatif dan inovatif yang teruji secara ilmiah atau didukung teori ilmiah</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep pengukuran, Evaluasi dan asesmen, serta tujuan dan fungsi evaluasi pembelajaran</li> <li>2. Tahap-tahap hasil belajar</li> <li>3. Hasil belajar sebagai obyek penilaian</li> <li>4. Tes diagnostik belajar.</li> <li>5. Test acuan kriteriom dan test acuan norma</li> <li>6. Pengertian alat ukur yang valid dan jenis-jenis validitas alat ukur, dan pengujianya dalam pembelajaran</li> <li>7. Pengertian alat ukur yang reliabel dan jenis-jenis alat ukur, keterpakaian alat ukur</li> <li>8. Bentuk-bentuk test dan karakteristiknya.</li> </ol>	3

				<ul style="list-style-type: none"> <li>9. PAI: pemahaman, pemecahan masalah, penalaran, koneksi, dan komunikasi PAI serta karakteristiknya</li> <li>10. Jenis-jenis skala sikap, cara penyusunannya dan pengujiannya</li> <li>11. Pengolahan data hasil penilaian</li> <li>12. Konsep statistik dasar dan penerapannya</li> <li>13. Evaluasi pembelajaran dan penilaian berbasis KURIKULUM 2013</li> <li>14. Isu-isu dan masalah pembelajaran PAI di Sekolah</li> </ul>	
13	MKL 1	Perencanaan Pendidikan	Memiliki kemampuan dalam merencanakan dan mengembangkan pendidikan Islam kontemporer melalui pendekatan inter dan multidisipliner	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan Pendidikan</li> <li>2. Sejarah asal-usul perencanaan pendidikan dan latar belakang</li> <li>3. timbulnya.</li> <li>4. Fungsi dan tujuan perencanaan pendidikan.</li> <li>5. Prinsip-prinsip perencanaan pendidikan.</li> <li>6. Siklus perencanaan pendidikan.</li> <li>7. Berbagai model perencanaan pendidikan.</li> <li>8. Metode perencanaan pendidikan.</li> <li>9. Jenis perencanaan pendidikan.</li> <li>10. Berbagai teknik perencanaan</li> </ul>	3

				11. Perencanaan tahunan pada suatu lembaga pendidikan dalam bentuk matriks.	
14	MKL 2	Supervisi Pendidikan	Memiliki kemampuan menganalisis situasi, kondisi dan karakteristik sekolah (SDM, siswa, dan fasilitas) dalam rangka menentukan strategi dan pendekatan Pendidikan Islam yang sesuai untuk meningkatkan kualitas pendidikan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami definisi, dimensi, tujuan dan fungsi supervisi pendidikan</li> <li>2. Memahami kepemimpinan dalam supervisi</li> <li>3. Memahami konsep supervisi kelas</li> <li>4. Memahami konsep supervisi klinis</li> <li>5. Memahami peningkatan kualitas pembelajaran</li> <li>6. Memahami pengembangan tenaga kependidikan</li> <li>7. Mengevaluasi Pengembangan Staf</li> <li>8. Memahami penggunaan teknologi efektif dalam supervisi</li> <li>9. Fungsi administrasi program sekolah</li> <li>10. Arah baru supervisi</li> <li>11. Konsep supervisi pendidikan sebagai tindakan moral</li> <li>12. Aktivitas observasi pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dan pengawas di sekolah</li> <li>13. Menyusun laporan hasil observasi dan simulasi supervisi</li> </ol>	3

15	MKL 3	Manajemen Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menganalisis masalah dan memberi solusi yang terkait dengan penentuan Kebijakan dan Pengelolaan Pendidikan pada tingkat makro, meso, dan mikro.</li> <li>2. Berkontribusi dalam upaya perbaikan dan peningkatan kinerja organisasi berdasarkan prinsip dasar bidang kajian ilmu manajemen Pendidikan.</li> <li>3. Membuat keputusan-keputusan strategik berdasarkan pendekatan ilmiah dengan kajian teoritis dan empiris atau kontekstual.</li> <li>4. Berkontribusi dalam pengembangan keilmuan melalui penelitian dengan pendekatan interdisipliner/multidisiplin menghasilkan karya ilmiah yang diakui secara nasional dan atau internasional.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pandangan atau Faham tentang Manajemen dan Pendidikan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Manajemen sebagai sains</li> <li>b. Manajemen sebagai seni</li> <li>c. Manajemen sebagai profesi</li> <li>d. Pendidikan sebagai applied sains</li> <li>e. Falsafah dan teori manajemen Pendidikan</li> <li>f. Politik dan Kebijakan dalam Manajemen Pendidikan</li> </ol> </li> <li>2. Kerangka Konsep dan Perkembangan Teori Manajemen <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Theoretical Frame Work Ilmu Manajemen</li> <li>b. Falsafah Manajemen Pendidikan</li> <li>c. The Basic Principles</li> <li>d. Perkembangan Teori Manajemen</li> <li>e. Falsafah Manajeme</li> <li>f. Proses Manajemen</li> <li>g. Bidang Kajian Manajemen Pendidikan</li> </ol> </li> <li>3. Berbagai pendekatan dalam Manajemen Pendidikan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kajian pendekatan Organisasi Klasik</li> <li>b. Kajian pendekatan Organisasi Birokratik</li> </ol> </li> </ol>	3
----	-------	----------------------	--	---	---

				<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Kajian pendekatan Organisasi Neo Klasik</li> <li>d. Kajian pendekatan Organisasi Modern</li> </ul> <p>4. Manajemen sebagai proses penerapan fungsi-fungsi Manajemen dan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Proses perencanaan dalam Pendidikan (<i>Educational Planning</i>)</li> <li>b. Pengorganisasian Pendidikan (<i>Organizing</i>)</li> <li>c. Kepemimpinan Pendidikan (<i>Educational Ledership</i>)</li> <li>d. Pengawasan Mutu Pendidikan (<i>Quality Controll of Education</i>)</li> <li>e. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (<i>Quality Assurance</i>)</li> </ul> <p>5. Bidang Garapan dalam Manajemen Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sistem Manajemen kurikulum atau Program Pendidikan</li> <li>b. Sistem Manajemen Sumber Daya Insani</li> <li>c. Sistem Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan</li> </ul>	
--	--	--	--	---	--

				<ul style="list-style-type: none"> <li>d. Sistem Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan</li> <li>e. Sistem Manajemen Informasi</li> <li>f. Sistem Manajemen Kesiswaan</li> </ul> <p>6. Model-Model Manajemen Sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>School Based Management (SBM)</i></li> <li>b. <i>The Effective School</i></li> <li>c. <i>The Productive School</i></li> <li>d. <i>The Intellegent School</i></li> <li>e. <i>School Policy</i></li> <li>f. <i>Reforming Education</i></li> </ul>	
<b>JUMLAH TOTAL SKS</b>					<b>48</b>

D. Komposisi kurikulum (sks menurut kelompok kompetensi dan pengelompokan lain sesuai karakteristik program studi, dan perlu diperhatikan bahwa sks mata kuliah pilihan/peminatan/ konsentrasi yang harus diambil tidak boleh melebihi 40% dari total sks kelulusan).

Tabel 4.4 Komposisi kurikulum

Kompetensi Lulusan	Aspek	Kode	Capain pembelajaran	Elemen Kompetensi				
				a	b	c	d	e

Sikap dan tata nilai	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	√	√	√	√	√
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika	√	√	√	√	√
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila	√	√	√	√	√
	S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa	√	√	√	√	√
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	√	√	√	√	√
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	√	√	√	√	√

		S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	√	√	√	√	√
		S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik	√	√	√	√	√
		S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	√	√	√	√	√
		S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	√	√	√	√	√
		S11	Memiliki keluasan perspektif untuk memecahkan dan pengembangan bidang Pendidikan Islam dengan pendekatan multidisipliner, interdisipliner, atau transdisipliner.	√	√	√	√	√
		S12	Berkontribusi dalam upaya perbaikan dan peningkatan kinerja organisasi berdasarkan prinsip dasar bidang kajian ilmu manajemen Pendidikan.	√	√	√	√	√

Penguasaan pengetahuan	PP1	Menguasai teori-teori pendidikan Islam.	√	√	√	√	√
	PP2	Menguasai konsep, prinsip, dan prosedur metode pembelajaran pendidikan Islam.	√	√	√	√	√
	PP3	Menguasai prinsip, teknik perencanaan dan evaluasi pembelajaran pendidikan Islam.	√	√	√	√	√
	PP4	Menguasai pengetahuan faktual tentang teknologi informasi dan komunikasi yang relevan untuk pengembangan mutu pendidikan Islam.	√	√	√	√	√
	PP5	Menguasai prinsip perencanaan dan pengembangan kurikulum pendidikan Islam.	√	√	√	√	√
	PP6	Mampu memformulasikan penyelesaian masalah pendidikan Islam.	√	√	√	√	√
	PP7	Mampu mengembangkan keilmuan bidang Pendidikan Islam melalui penelitian ilmiah yang teruji.	√	√	√	√	√

	PP8	Mampu mengelola penelitian ilmiah yang bermanfaat bagi masyarakat dan berkontribusi dalam pemutakhiran bidang Pendidikan Islam.	√	√	√	√	√
	PP9	Menguasai pengetahuan yang mendukung bidang Pendidikan Islam.	√	√	√	√	√
	PP10	Memiliki wawasan tentang filsafat pendidikan Islam dalam persepektif historis dan Kontemporer	√	√	√	√	√
	PP11	Berkontribusi dalam pengembangan keilmuan melalui penelitian dengan pendekatan interdisipliner/multidisiplin menghasilkan karya ilmiah yang diakui secara nasional dan atau internasional.	√	√	√	√	√

Keterampilan kerja umum	KU1	Mampu memecahkan masalah pengembangan kurikulum yang berkaitan dengan bidang Pendidikan Islam dengan menggunakan multi pendekatan (Filosofis, Psikologis, Teknologis-Sosiologis, dan yuridis)	√	√	√	√	√
	KU2	Mampu memecahkan masalah evaluasi pembelajaran Pendidikan Islam melalui pengusulan teori ilmiah atau pengembangan sistem penilaian dalam Pendidikan Islam.	√	√	√	√	√
	KU3	Mampu mengelola penelitian ilmiah yang bermanfaat bagi masyarakat dan berkontribusi dalam pemutakhiran bidang Pendidikan Islam.	√	√	√	√	√
	KU4	Mampu mengembangkan keilmuan bidang Pendidikan Islam melalui penelitian ilmiah yang teruji.	√	√	√	√	√

		KU5	Mampu merancang pembelajaran Pendidikan Islam yang kreatif dan inovatif yang teruji secara ilmiah atau didukung teori ilmiah dengan pendekatan interdisipliner atau multidisipliner untuk memecahkan problematika pembelajaran Pendidikan Islam	√	√	√	√	√
		KU6	Mampu menguasai metodologi penelitian Pendidikan Islam secara <i>integrated</i>	√	√	√	√	√
		KU7	Memiliki kemampuan mengevaluasi pembelajaran PAI yang kreatif dan inovatif yang teruji secara ilmiah atau didukung teori ilmiah	√	√	√	√	√
		KU8	Memiliki kemampuan menganalisis berbagai permasalahan dan isu-isu politik pendidikan Islam kontemporer melalui pendekatan inter dan multidisipliner	√	√	√	√	√

		KU9	Memiliki kemampuan menganalisis situasi, kondisi dan karakteristik sekolah (SDM, siswa, dan fasilitas) dalam rangka menentukan strategi dan pendekatan Pendidikan Islam yang sesuai untuk meningkatkan kualitas pendidikan.	√	√	√	√	√
		KU10	Memiliki kemampuan menganalisis masalah dan memberi solusi yang terkait dengan penentuan Kebijakan dan Pengelolaan Pendidikan pada tingkat makro, meso, dan mikro.	√	√	√	√	√
	Ketrampilan kerja khusus	KK1	Menguasai serta mampu melakukan kajian komprehensif terhadap bidang kajian Pendidikan Islam.	√	√	√	√	√
		KK2	Memiliki keahlian dalam menganalisis masalah-masalah pendidikan Islam dan mengevaluasi pendidikan Islam.	√	√	√	√	√

		KK3	Memiliki keahlian dalam merencanakan pendidikan Islam dan memberikan alternative solitif terhadap masalah-masalah pendidikan Islam.	√	√	√	√	√
		KK4	Mampu memanfaatkan teknologi untuk memecahkan masalah pembelajaran pendidikan Islam	√	√	√	√	√
		KK5	Mampu mengembangkan kinerja profesi dengan ketajaman analisis, pemanfaatan teknologi, ketrampilan riset, dan keterpaduan pemecahan masalah pembelajaran Pendidikan Islam	√	√	√	√	√
		KK6	Mampu mengembangkan keilmuan bidang Pendidikan Islam melalui kajian teks klasik dan modern.	√	√	√	√	√

		KK7	Membuat keputusan-keputusan strategik berdasarkan pendekatan ilmiah dengan kajian teoritis dan empiris atau kontekstual.	√	√	√	√	√
--	--	-----	--	---	---	---	---	---

### E. Distribusi Mata Kuliah Per Semester

Tabel 4.5 Distribusi Mata Kuliah Per Semester

Komponen/kelompok	Kode	MK	Bobot	Pelaksanaan		Prasyarat	Semester			
				TM	Praktikum		1	2	3	4
Matakuliah Kompetensi Utama (MKU)	MKU 1	Psikologi Pendidikan	3 SKS	3	-	-	1	-	-	-
	MKU 2	Teknologi Pendidikan	3 SKS	3	-	-	1	-	-	-
	MKU 3	Pengembangan Kurikulum	3 SKS	3	-	-	1	-	-	-
	MKU 4	Pengembangan Bahan Ajar	3 SKS	3	-	-	1	-	-	-
	MKU 5	Evaluasi Pembelajaran PAI	3 SKS	3	-	-	1	-	-	-
	MKU 6	PBA 1 Dan 2	3 SKS	3	-	-	1	-	-	-
	MKU 7	Seminar Proposal Tesis	3 SKS	3	-	-	-	-	3	-

	MKU 8	Tesis	6 SKS	-	6	Metodologi Riset Pendidikan	-	-	-	4
Matakuliah Kompetensi pendukung (MKP)	MKP 1	Metodelogi Riset Pendidikan	3 SKS	3	-	-	-	3	-	-
	MKP 2	Metodelogi Studi Islam	3 SKS	2	1	-	-	3	-	-
	MKP 3	Studi Al-Qur'an Dan Hadits	3 SKS	2	-	-	-	3	-	-
	MKP 4	Sejarah Pendidikan Islam	3 SKS	2	-	-	-	-	-	-
	MKP 5	Problematika Pendidikan Islam	3 SKS	2	-	-	-	-	-	-
	MKP 6	Filsafat Pendidikan Islam	3 SKS	2	-	-	-	-	-	-
Matakuliah Kompetensi pilihan (MKL)	MKL 1	Perencanaan Pendidikan	3 SKS	3	-	-	-	2	-	-
	MKL 2	Supervisi Pendidikan	3 SKS	3	-	-	-	2	-	-
	MKL 3	Manajamen Pendidikan	3 SKS	3	-	-	-	2	-	-

## F. Deskripsi Mata Kuliah

Tabel 4.6 Deskripsi Mata Kuliah

No.	Kode MK	Nama Matakuliah	Deskripsi Mata Kuliah
1	MKU 1	Psikologi Pendidikan	Membahas tentang perkembangan psikologi peserta didik pada ranah pendidikan di kelas dan luar kelas.

2	MKU 2	Teknologi Pendidikan	Membahas tentang perkembangan teknologi pendidikan yang dapat diterapkan pada peserta didik serta memberikan pembelajaran kepada pendidik macam-macam teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran sehingga pembelajaran lebih menarik.
3	MKU 3	Pengembangan Kurikulum	Membahas tentang masalah pengembangan kurikulum yang berkaitan dengan bidang Pendidikan Islam dengan menggunakan multi pendekatan (Filosofis, Psikologis, Teknologis-Sosiologis, dan yuridis) sehingga mahasiswa mempunyai bekal untuk diaplikasikan pada lembaga masing-masing dengan kurikulum yang sesuai dengan visi dan misi lembaga.
4	MKU 4	Pengembangan Bahan Ajar	membahas kemampuan dalam merancang pembelajaran PAI yang kreatif dan inovatif yang teruji secara ilmiah atau didukung teori ilmiah dengan pendekatan interdisipliner atau multidisipliner untuk memecahkan problematika pembelajaran PAI
5	MKU 5	Evaluasi Pembelajaran PAI	Membahas tentang mengevaluasi pembelajaran PAI yang kreatif dan inovatif yang teruji secara ilmiah atau didukung teori ilmiah
6	MKU 6	PBA 1 Dan 2	Mengembangkan keilmuan bidang Pendidikan Islam melalui kajian teks klasik dan modern.
7	MKU 7	Seminar Proposal Tesis	Mengembangkan keilmuan bidang Pendidikan Islam melalui penelitian ilmiah yang teruji
8	MKU 8	Tesis	Mengembangkan keilmuan bidang Pendidikan Islam melalui penelitian ilmiah yang teruji sesuai dengan bidang pendidikan agama Islam dan permasalahan yang sedang berkembang di dunia pendidikan untuk mencapai solusi dari suatu permasalahan.
9	MKP 1	Metodelogi Riset Pendidikan	Membahas tentang pengembangan kinerja profesi dengan ketajaman analisis, pemanfaatan teknologi, ketrampilan riset, dan keterpaduan pemecahan masalah pembelajaran PAI

			mengembangkan argumen dan berpikir kritis.
10	MKP 2	Metodelogi Studi Islam	Membahas tentang penguasaan teori keislaman yang mutakhir sebagai bekal penelitian ilmiah.
11	MKP 3	Studi Al-Qur'an Dan Hadits	Menguasai pengetahuan yang mendukung bidang Pendidikan Islam.
12	MKP 4	Sejarah Pendidikan Islam	Membahas tentang penguasaan pengetahuan yang mendukung bidang Pendidikan Islam.
13	MKP 5	Problematika Pendidikan Islam	Membahas tentang kemampuan menganalisis berbagai permasalahan dan isu-isu politik pendidikan Islam kontemporer melalui pendekatan inter dan multidisipliner
14	MKP 6	Filsafat Pendidikan Islam	Membahas tentang wawasan tentang filsafat pendidikan Islam dalam persepektif historis dan Kontemporer
15	MKL 1	Perencanaan Pendidikan	Mengkaji tentang kemampuan dalam merencanakan dan mengembangkan pendidikan Islam kontemporer melalui pendekatan inter dan multidisipliner
16	MKL 2	Supervisi Pendidikan	Mengkaji tentang kemampuan menganalisis situasi, kondisi dan karakteristik sekolah (SDM, siswa, dan fasilitas) dalam rangka menentukan strategi dan pendekatan Pendidikan Islam yang sesuai untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
17	MKL 3	Manajamen Pendidikan	Membahas tentang masalah manajemen pendidikan dan memberi solusi yang terkait dengan penentuan Kebijakan dan Pengelolaan Pendidikan pada tingkat makro, meso, dan mikro. Berkontribusi dalam upaya perbaikan dan peningkatan kinerja organisasi berdasarkan prinsip dasar bidang kajian ilmu manajemen Pendidikan. Berkontribusi dalam pengembangan keilmuan

			melalui penelitian dengan pendekatan interdisipliner/multidisiplin menghasilkan karya ilmiah yang diakui secara nasional dan atau internasional.
--	--	--	--

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **Daftar Pustaka**

- Buku Panduan Akademik & Kemahasiswaan. 2020. Universitas Islam Darul Ulum (Unisda)  
Lamongan
- PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 3 TAHUN 2020 TENTANG STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN  
TINGGI
- PERMENDIKBUD RI Nomor 73 TAHUN 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi  
Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.